

SOAL KASUS WADAS, PURWOREJO

Ganjar: Jangan Ada Pejabat yang Main-main

SEMARANG (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menggelar rapat terkait proyek pembangunan Bendungan Bener di Purworejo, Senin (14/2). Rapat digelar usai Ganjar mendatangi Desa Wadas, Purworejo dan mendengarkan masukan serta cerita-cerita dari masyarakat kontra.

Dalam rapat itu, Ganjar mengundang Kepala Kanwil Badan Pertanahan Nasional (BPN) Jateng, Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu-Opak dan jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemprov Jateng. Kata-kata Ganjar cukup tegas saat membuka rapat itu. Ia meminta tidak boleh ada yang bermain-main terkait proyek Bendungan Bener.

"Yang ingin saya tekankan, abdikan diri kita untuk kepentingan bangsa dan negara. Buang pikiran yang kira-kira akan menyulitkan di lapangan. Apakah bisnis, kepentingan pribadi

dan sebagainya. Jangan ada yang bermain-main, ini bicara Merah Putih dan kita berkontribusi untuk masyarakat. Saya serius soal ini," tegas Ganjar Pranowo.

Ganjar juga minta kepada semua pihak terkait untuk melakukan evaluasi. Evaluasi harus fokus pada tiga hal, yakni evaluasi teknis terkait proyek pembangunan Bendungan Bener, evaluasi terkait cara pendekatan, dan membuka lebar-lebar ruang dialog.

"Saya sudah membuktikan saat berkunjung ke Wadas, mendapat sambutan sangat baik dari masyarakat,

termasuk masyarakat yang kontra. Mereka yang kontra bisa saya ajak komunikasi dengan baik. Intinya cara pendekatannya harus smooth, tidak boleh ada kekerasan kecuali ada ancaman," ujar Ganjar.

Ganjar mengatakan, sejak awal sudah ada kesepakatan bahwa tidak boleh ada kekerasan, sehingga kalau terjadi kekerasan seperti saat itu, Ganjar menyerahkan masalah tersebut kepada pihak Kepolisian untuk melakukan evaluasi.

Gubernur menyerahkan hal tersebut kepada Kapolda Jateng untuk dievaluasi, karena desain awal semua sepakat tidak ada kekerasan. Kalau kemudian di lapangan terjadi tindak kekerasan, Ganjar minta pihak Kepolisian untuk melakukan evaluasi, sehingga nanti secara institusional Pemprov Jateng bisa memberikan dukungan dengan baik. **(Bdi)-d**

KNKT

gigi dua tanpa injak gas dan rem mencapai 70 km/jam. Maka kecepatan bus bisa lebih dari 70 km/jam. KNKT sudah memeriksa sistem rem yang ada di bus dan cukup bagus, kondisi roda juga bagus termasuk gep kamps tidak ada masalah. "Kecelakaan itu terjadi karena sopir menggunakan gigi persneling tiga pada saat menurun itu," ujarnya.

Sebagai contoh kata Ahmad, truk yang membawa alat berat melewati Bukit Bego dan tidak terjadi kecelakaan. Karena truk turun menggunakan gigi persneling satu, sopir tidak injak gas dan tidak ngerem. Tetapi truk berjalan pelan dan lancar melewati Bukit Bego.

"Kalau dilihat, truk dengan muatan alat berat dengan bus, lebih berbahaya truk. Truk berjalan perlahan pada persneling

satu dibantu dengan engine brake. Apa yang dilakukan sopir sangat benar tanpa menginjak rem," ujarnya.

Sementara untuk mencegah peristiwa kecelakaan maut terulang, KNKT mengeluarkan tiga rekomendasi kepada Dishub DIY. Paling mendesak, Pemda DIY mesti segera menyusun road hazard mapping (memetakan hazard pada lintasan destinasi wisata di seluruh DIY bukan hanya di Jalan Imogiri-Dlingo. Hal itu yang nantinya jadi pedoman dalam membuat kebijakan dan tindakan. "Itu rekomendasi pertama," jelasnya.

Rekomendasi kedua, Dishub DIY harus memasang papan peringatan di jalan dan Bina Marga yang nantinya akan memasang jalur penyelamat dan kolam jebakan.

Ketua DPR:

Dikatakan, meski para pekerja yang terdampak pemutusan hubungan kerja (PHK) bisa memanfaatkan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), hal itu dianggap tidak cukup. JKP bukan solusi cepat bagi pekerja yang mengalami kesulitan ekonomi. "Program JKP sendiri baru akan diluncurkan akhir bulan ini. Untuk bisa memanfaatkannya, pekerja yang di-PHK harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang prosesnya tidak sebentar," sebutnya.

Salah satu kriteria penerima manfaat JKP adalah dengan membayar iuran

program JKP 6 bulan berturut-turut selama 12 bulan dalam 24 bulan saat masih bekerja. Belum lagi dana yang diterima pun tidak bisa langsung seperti layaknya JHT.

"Lantas bagaimana dengan pekerja yang kemudian mengalami PHK untuk 24 bulan ke depan dan membutuhkan dana? Mereka tidak bisa langsung menerima manfaat JKP, tapi juga tidak bisa mencairkan JHT," tukas Puan.

Karenanya, Puan meminta agar Permenaker No 2 Tahun 2022 ditinjau kembali. Ia juga mengingatkan Pe-

Sambungan hal 1

"Rekomendasi ketiga, harus memberikan edukasi kepada pengemudi, bagaimana caranya melintasi jalan menurun, memindahkan gigi dan sebagainya," jelasnya.

Terkait pemasangan ban bekas di lokasi kecelakaan, Ahmad Wildan mengapresiasi tindakan masyarakat. Tetapi masih perlu dilakukan perbaikan.

Kepala Dishub Kabupaten Bantul Aris Suharyanta SSos MM menjelaskan, jika dari jarak kisaran 500 meter jalan yang menurun tanpa digas dan direm sampai lokasi kejadian kecepatan kendaraan mencapai 70 km/jam. "Kalau rem dilepas dengan menggunakan gigi persneling dua, kecepatan bisa melebihi 80 km/jam bahkan bisa di atas 100 km/jam," jelasnya. **(Roy)-d**

JHT

karena hantaman badai pandemi bagi perusahaan. Permenaker ini akan mulai diberlakukan setelah 3 bulan terhitung sejak tanggal diundangkan atau mulai Mei 2022.

JHT merupakan manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total tetap. Banyak pihak mempersamakan dengan jaminan pensiun yang merupakan program perlindungan yang diselenggarakan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak pada saat peserta kehilangan atau berkurang penghasilannya karena memasuki usia pensiun atau mengalami cacat total tetap. Padahal dalam Permenaker sebelumnya yaitu nomor 19 Tahun 2015, JHT bisa diklaim setelah satu bulan usai pekerja tersebut mengundurkan diri dari tempat bekerja. Kalaupun pekerja harus menunggu, itupun hanya diperlukan waktu satu bulan dari pengunduran diri tersebut sebagaimana diamanatkan pada pasal 5.

Memang pemerintah menyiapkan program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) yang diberikan dalam bentuk uang tunai, akses lowongan kerja, dan pelatihan pekerja. Pemerintah menggelontorkan dana awal sebesar 6 triliun rupiah pada program yang akan diluncurkan di

Sambungan hal 1

Februari 2022 ini. Dana inilah yang dijadikan dalih oleh pemerintah untuk menjadi dana pengganti sementara bagi JHT. Tapi apapun itu, kebijakan ini tetaplah mencederai rasa keadilan pekerja, yang notabene itu adalah uang pekerja yang dibayarkan setiap bulannya pada akun pribadinya. Memang nilainya tidak besar, tapi bisa digunakan bagi pekerja untuk memulai usaha apabila terkena dampak PHK ataupun menopang kebutuhan untuk bertahan dan mendapatkan sumber pendapatan baru lainnya. Berhenti bekerja, terutama PHK dan bangkrutnya perusahaan tempat bekerja, bukan merupakan keinginan dari pekerja. Pekerja tidak bisa memilih pada kondisi ini, dan bagaimana mungkin pekerja harus menunggu 16 tahun kemudian bila di-PHK di usia 40 tahun. Hanya demi dalih dari Menteri Tenaga Kerja yang mengatakan bahwa karena tujuan JHT tersebut adalah untuk menjamin adanya uang tunai di hari tua.

Mengapa pemerintah seakan tidak berhenti membuat blunder di tengah ketidakberdayaan sebagian pekerja di masa pandemi ini. Belum reda polemik pembentukan ibukota negara yang persetujuan DPR bak Bandung Bondowoso dan menggunakan lebih dari seribu triliun pendanaan yang berasal dari APBN. Kesulitan mendapatkan minyak goreng

merintah untuk melibatkan semua pihak terkait untuk membahas persoalan JHT, termasuk perwakilan para pekerja/buruh dan DPR.

Sedangkan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, saat ini terdapat dua program perlindungan pekerja yaitu Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). JHT merupakan perlindungan pekerja/ buruh untuk jangka panjang, sedangkan JKP merupakan perlindungan pekerja/buruh untuk jangka pendek. **(Ati/Sim)-d**



Ferian Fauzi Abdulloh, MKom
Career Coach of Business Placement Center Amikom

BUSINESS Placement Center Universitas Amikom Yogyakarta memiliki sebuah pendekatan baru dalam memberikan layanan karir terhadap mahasiswa maupun alumni, yaitu dengan layanan *Coaching Clinic*. Setelah beberapa kali memberikan

pelatihan UCC (Ultimate Career Class) yang berisi tentang cara-cara mempersiapkan diri dalam membangun karir, tim BPC menemukan ternyata banyak mahasiswa maupun alumni yang dari awal masih bingung dalam menentukan karirnya. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mereka tidak tahu apa pentingnya melakukan coaching career. Hal ini terjadi, karena karir bukan sesuatu yang diprioritaskan atau bahkan karir belum sama sekali pernah terbesit dalam pikiran mereka. Beberapa juga masih bingung dalam membedakan antara karir dan pekerjaan. Hal itulah yang kemudian mendorong Universitas Amikom Yogyakarta, dalam hal ini BPC, untuk memberikan layanan Career Clinic. Sebuah layanan yang memberikan kesempatan

Sambungan hal 1

yang harganya pun tidak mengikuti peraturan Menteri Perdagangan. Penundaan pembayaran dana sertifikasi dosen yang berdalih sinkronisasi sistem yang harus terpadu. Tidak salah bila masyarakat menduga, saat ini pemerintah mengalami kesulitan pendanaan untuk membiayai proyek prestisius dan kadang pula bersifat ambisius

Pemerintah perlu untuk lebih meyakinkan kepada pekerja yang menjadi pemilik absolut dana JHT ini serta pada serikat pekerja terkait latar belakang dan niat baik pemerintah dengan permenaker baru ini. Jangan sampai akumulasi dari kebijakan pemerintah melalui Menteri-menterinya menimbulkan kecurigaan masyarakat akan kemampuan pemerintah dalam mengelola dana dalam penyelenggaraan negara ini. Pemerintah tidak harus membuat kebijakan yang populis, tapi paling tidak janganlah membuat kebijakan yang dampaknya terkena langsung pada masyarakat rentan risiko dimasa pandemi yang kita belum tau kapan berakhirnya. Belum lagi luka hati masyarakat akibat ulah oknum pejabat pemerintah yang menjadi pemburu rente di masa pandemi ini.

(Penulis adalah Ketua STIM YKPN Yogyakarta, Pengurus ISEI Yogyakarta, dan Tenaga Ahli Senior Sinergi Visi Utama Consulting)-d

PERKARA PENCABULAN ANAK

Tersangka Diserahkan ke Kejari Kulonprogo

KULONPROGO (KR) - Penyidik Polres Kulonprogo menyerahkan tersangka, MS-MA dan barang bukti tahap dua kepada Tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri (Kejari) Kulonprogo, dalam perkara pidana umum pencabulan terhadap anak di bawah umur yang diduga dilakukan tersangka terhadap korban sebut saja Mawar (15), Senin (14/2).

Kajari Kulonprogo Kristanti Yuni Purnawanti SH MH didampingi Kasi Intelijen Yogi Andriwan Sagita SH mengatakan, Tim Penyidik Polres Kulonprogo telah menyerahkan tersangka beserta barang bukti kepada Tim JPU Martin Eko Priyanto SH MH dan Evi Nurul Hidayati SH. "Tersangka diserahkan hari ini beserta barang bukti berupa satu buah handphone milik korban dan tersangka serta pakaian yang dikenakan korban dan tersangka pada waktu terjadi peristiwa pencabulan," jelasnya.

Kasus dugaan pencabulan ini menimpa seorang santriwati asal Kota Yogyakarta yang telah mondok sekitar satu tahun di pondok pesantren yang berlokasi di wilayah Sentolo. Kejadian bermula pada April 2021 saat keduanya melakukan perjalanan dari Yogya mengendarai mobil.

Tersangka melakukan pencabulan di dalam mobil.

Selanjutnya pada Mei 2021 tersangka memanggil korban ke rumah tinggalnya kemudian melakukan tindakan serupa. Tersangka juga memberikan korban sejumlah uang dengan tujuan agar korban tidak memberitahukan kejadian yang dialami kepada siapa pun.

Atas perbuatannya, tersangka disangkakan telah melakukan perbuatan pencabulan terhadap anak di bawah umur sebagaimana diatur pada Pasal 82 Ayat 1 dan Ayat 2 UU No 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang No 1 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjadi UU No 35 Tahun 2014 Pasal 76E tentang Perubahan atas UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak jo Pasal 64 Ayat 1 KUHP.

"Dalam penyerahan tersangka maupun barang bukti telah dilaksanakan sesuai SOP dengan pengawalan polisi. Penuntut Umum Kejari Kulonprogo melakukan penahanan terhadap tersangka yang kemudian dibawa ke Rutan Kelas IIB Wadas," pungkasnya. **(Rul/Dan)-d**

Densus

Pihaknya dan masyarakat setempat akhirnya kaget atas informasi ditangkanya R oleh petugas Densus 88. Terlebih setelah R berhasil ditangkap, dirinya bersama duku setempat diminta menyaksikan penggeledahan di rumah.

Sementara itu Dukuh setempat, Suparno mengaku tidak menyangka kalau R bisa terlibat dalam kegiatan teroris. Sebab untuk sosialnya bagus dan merupakan warga asli Tam-

Sambungan hal 1

bakromo. Selama ini dirinya dikenal baik di lingkungan. Kesehariannya berprofesi sebagai guru di sebuah sekolah swasta di Kota Wonosari.

Aktifitas harian R seperti warga kebanyakan. Pagi pergi bekerja dan pulang sekitar pukul 15.00 WIB. Setelah itu, R melanjutkan mengurus 4 sapi peliharaannya. "Terduga teroris tersebut langsung dibawa petugas Densus 88," tutupnya. **(Bmp)-d**

Eks Hotel

yang digunakan hanya eks Hotel Mutiara 2 atau bangunan di sisi Selatan. Pasien Covid-19 diberi fasilitas melakukan isolasi di enam lantai mulai dari lantai 2 hingga lantai 7. Semuanya fasilitas diberikan secara gratis, termasuk untuk makan tiga kali sehari serta peralatan mandi. Keputusan untuk mengoperasikan eks Hotel Mutiara 2 dilakukan karena selama ini shelter di kabupaten/kota lebih banyak digunakan untuk penyintas dengan KTP di wilayah masing-masing. Misalnya penyintas ber-KTP Sleman yang dirawat di Asrama Haji dan Rusunawa Gemawang. Sedangkan warga ber-KTP Kota Yogyakarta dirawat di Rusunawa Tegalrejo.

"Guna mengantisipasi kekhawatiran wisa-

Sambungan hal 1

tawan di kawasan Malioboro, Dinsos melakukan clean area atau pembersihan area di depan hotel. Petugas juga berjaga-jaga di depan hotel. Dokter dan perawat pun ditugaskan untuk berjaga-jaga di isolter tersebut untuk memantau pasien. Satu mobil ambulans juga disediakan, termasuk stok oksigen jika dibutuhkan. Nakes yang bertugas ada dua shift, ada juga obat-obatan yang didukung BPBD DIY," papar Sigit.

Terpisah Sekda DIY Baskara Aji menyatakan, pemanfaatan Hotel Mutiara 2 sebagai shelter ini untuk mengurangi penularan di rumah. Karena tidak semua rumah memenuhi syarat sebagai tempat isolasi. **(Ria/Awh)-d**

BNPT

Menurut Mayjen Nisan Setiyadi, upaya pencegahan terorisme di masa mendatang akan lebih masif. Oleh karena itu, FKPT diharapkan menjadi forum untuk melakukan kegiatan yang bisa mencegah terorisme. Selain FKPT, ujar Nisan, BNPT akan membentuk gugus tugas dan konferensi ulama Nusantara. Semua ini untuk mencegah bibit terorisme dan radikalisme.

Sementara itu, BNPT terus menambah lapis khusus napiter, yakni 8 lapis di Nusakambangan. Sebab, selama ini napiter masih sering digabungkan dengan napi lain.

Untuk memudahkan keluarga napiter menjenguk para napiter di lapas, BNPT juga menyiapkan rumah singgah. Karena selama ini banyak keluarga napiter yang hendak mengunjungi napiter sering harus membayar penginapan dan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit.

"Kami memfasilitasi rumah singgah agar keluarga yang mau menjenguk atau mengunjungi napiter cukup tinggal di rumah singgah dulu sebelum

Sambungan hal 1

bertemu napiter," jelas Mayjen Nisan Setiyadi.

Selain di Cilacap, rumah singgah juga disediakan di sekitar Lapas Gunung Sindur.

Hal lain yang disampaikan Mayjen Nisan, yakni eks napiter yang sudah kembali ke masyarakat, tetap mendapat pengawasan, pembinaan dan dorongan kemandirian. Ia menyebutkan, sudah banyak

eks napiter yang kembali ke masyarakat ternyata, berhasil dan sukses dalam kegiatan usaha.

Di rakernas yang berakhir Rabu besok juga diberikan materi peran dan tugas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam pemberantasan terorisme dan pencegahan radikalisme dan pemberdayaan masyarakat. **(Obj)-d**



Prakiraan Cuaca		Selasa, 15 Februari 2022			
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	22-30	70-95
Sleman	☁	☁	☁	21-29	70-95
Wates	☁	☁	☁	23-30	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	22-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	23-30	70-95



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

Coaching Clinic

para mahasiswa maupun alumni, untuk mendiskusikan semua hal tentang karir mereka. Terdiri dari para Career Coach yang berpengalaman, diharapkan layanan ini bisa membantu mengatasi permasalahan karir para mahasiswa maupun alumni. Beberapa Coach yang membahas tentang kesulitannya dalam mencari pekerjaan pertama, tentang kegalauan resign dan pindah perusahaan, memilih perusahaan terbaik untuk karir, dan banyak hal lain. Sayangnya, layanan ini baru dimanfaatkan oleh sebagian kecil dari mahasiswa maupun alumni. Sekali lagi, masih banyak yang kemudian tidak sadar, betapa pentingnya menentukan langkah karir sedari awal. Karena pada dasarnya, membangun karir yang menjanjikan tentunya membu-

tuhkan waktu. Menemukan coach yang tepat untuk membantu dalam menentukan langkah karir juga sangatlah penting. Dalam hidup ini, terkadang kita berfikir bahwa sudut pandang kita atas kehidupan kita adalah yang terbaik. Ternyata, dengan Coaching, kita bisa juga mengunlock sudut pandang kita, dengan bantuan orang lain, dalam hal ini Coach kita, sehingga bisa menemukan cara penyelesaian masalah yang mungkin lebih simpel namun efektif.

Belajar dari sebuah cerita, ada seorang ayah yang sedang fokus dan sibuk dengan pekerjaannya, sementara putri kecilnya terus-menerus mengalihkan perhatiannya untuk mengajak ayahnya bermain bersamanya. Seperti umumnya orang tua, si ayah pun

mendapatkan ide untuk membuat anaknya sibuk, si ayah itu merobek sebuah halaman berisi gambar peta Indonesia yang ada di suatu majalah menjadi beberapa bagian dan meminta putri kecilnya untuk pergi ke kamarnya dan menggabungkan potongan-potongan menjadi peta utuh lagi. Dengan usia Putrinya yang masih kecil, si ayah pun cukup yakin bahwa putrinya akan membutuhkan waktu berjam-jam untuk menyelesaikannya, sehingga memberikan beberapa waktu untuk ayahnya fokus terhadap pekerjaannya lagi. Namun, sang ayah pun terkejut ketika melihat si kecil keluar dari kamar dengan senyum dan sebuah halaman peta yang telah digabungkan sempurna hanya dalam beberapa menit. Si ayah pun tercengang kemudian bertanya kepada putrinya bagaimana dia bisa memecahkan teka-teki itu dengan begitu cepat.

"Ayah, ada wajah seorang wanita di sisi lain halaman peta itu, jadi daripada saya menggabungkan peta itu, saya gabungkan aja wajah wanita itu sampai sempurna, dan akhirnya saya bisa gabungkan juga peta dengan benar." , jawab gadis muda itu. Akan selalu ada sisi lain dari apa pun yang Anda alami di dunia ini, termasuk pilihan karir anda. Setiap kali kita menemukan tantangan atau situasi yang membingungkan, lihatlah ke sisi lain, atau konsultasikanlah masalah tersebut kepada orang lain atau coach anda. Maka Anda akan terkejut melihat pendekatan yang berbeda untuk mengatasi masalah tersebut.***